

## ABSTRAK

LUTFI PAJAL MUJAKI, 2024. **Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Gerakan Tanah di Desa Payungagung Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis**, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Bencana alam selalu membuat kekhawatiran dan keresahan pada masyarakat, salah satu bencana yang sering terjadi yaitu gerakan tanah. Desa Payungagung memiliki kondisi morfologi yang berelief dengan iklim yang agak basah, serta jenis tanah yang merupakan hasil pelapukan letusan gunung api tua. Berdasarkan hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu menjadi lebih rawan akan terjadinya bencana gerakan tanah dengan frekuensi yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab bencana gerakan tanah dan menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana gerakan tanah yang ada di Desa Payungagung. Penelitian ini menganalisis kemiringan lereng, curah hujan, jenis tanah, penggunaan lahan, kondisi geologi dan menganalisis secara pengetahuan dan sikap, perencanaan kedaruratan, sistem perencanaan, mobilisasi sumberdaya, kebijakan dan panduan masyarakat di Desa Payungagung Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan perhitungan sederhana dengan menggabungkan data spasial penyebab faktor terjadinya bencana gerakan tanah berupa data kemiringan lereng, curah hujan, jenis tanah, penggunaan lahan, kondisi geologi, dan kuisioner kepada masyarakat Desa Payungagung. Populasi dan sampel penelitian ini adalah masyarakat yang terkena dampak dari bencana gerakan tanah dengan jumlah orang 78 orang. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Desa Payungagung Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis memiliki kemiringan lereng yang didominasi  $30^{\circ}$  –  $45^{\circ}$  dengan luas 374,82 Ha, curah hujan di Desa Payungagung merupakan tipe C yaitu agak basah dengan persentase 39,7 serta curah hujan tertinggi pada tahun 2020 yaitu 3092 mm/tahun, jenis tanah di Desa Payungagung yaitu podsolik merah kuning dengan luasan 860,337 Ha, penggunaan lahan di Desa Payungagung di dominasi perkebunan 384 Ha, kondisi geologi di Desa Payungagung dengan kode Qtvs yang terbentuk dari gunung api yaitu gunung cakrabuana dan gunung purba syawal. pengetahuan dan sikap masyarakat termasuk kategori hampir siap dengan persentase 60,9%, perencanaan kedaruratan masyarakat termasuk kategori hampir siap dengan persentase 58,0%, sistem perencanaan masyarakat termasuk pada kategori kurang siap dengan persentase 54,1 %, mobilisasi sumberdaya termasuk pada kategori kurang siap dengan persentase 53,8% dan kebijakan dan panduan masyarakat termasuk pada kategori hampir siap dengan persentase 60,9%. Oleh karena itu, Desa Payungagung Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori belum siap dalam menghadapi bencana gerakan tanah, dengan mempertimbangkan aspek kebencanaan serta perlunya pengetahuan mengenai mitigasi bencana serta dapat menghindari pembangunan permanen pada lahan yang terkena dampak bencana gerakan tanah.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Masyarakat, Bencana, Gerakan Tanah.

## ABSTRACT

LUTFI PAJAL MUJAKI, 2024. *The Level of Community Preparedness for Land Movement Disasters in Payungagung Village, Panumbangan District, Ciamis Regency*, Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

*Natural disasters always cause concern and unrest in the community, one of the disasters that often occurs is land movement. Payungagung Village has a morphological condition with a rather wet climate, as well as soil types that are the result of weathering of old volcanic eruptions. Based on this, it can have a negative impact, namely becoming more prone to land movement disasters with a fairly high frequency. This study aims to determine the factors that cause land movement disasters and analyze the level of community preparedness for land movement disasters in Payungagung Village. This research analyzes slope, rainfall, soil type, land use, geological conditions and analyzes knowledge and attitudes, emergency planning, planning systems, resource mobilization, policies and community guidelines in Payungagung Village, Panumbangan District, Ciamis Regency. The method used in this research is descriptive quantitative with simple calculations by combining spatial data on the causes of ground motion disaster factors in the form of slope data, rainfall, soil type, land use, geological conditions, and questionnaires to the people of Payungagung Village. The population and sample of this study were people affected by land movement disasters with a total of 78 people. The research results obtained that Payungagung Village, Panumbangan Subdistrict, Ciamis Regency has a slope dominated by 30o - 45o with an area of 374.82 Ha, rainfall in Payungagung Village is type C, which is rather wet with a percentage of 39.7 and the highest rainfall in 2020 is 3092 mm / year, soil type in Payungagung Village is yellow red podsolik with an area of 860.337 Ha, land use in Payungagung Village is dominated by 384 Ha of plantations, geological conditions in Payungagung Village with the code Qtvs formed from volcanoes, namely Mount Cakrabuana and the ancient Mount Syawal. Community knowledge and attitudes were categorized as almost ready with a percentage of 60.9%, community emergency planning was categorized as almost ready with a percentage of 58.0%, community planning systems were categorized as less ready with a percentage of 54.1%, resource mobilization was categorized as less ready with a percentage of 53.8% and community policies and guidelines were categorized as almost ready with a percentage of 60.9%. Therefore, Payungagung Village, Panumbangan Subdistrict, Ciamis Regency is included in the unprepared category in the face of land movement disasters, taking into account aspects of disaster and the need for knowledge about disaster mitigation and can avoid permanent construction on land affected by land movement disasters.*

*Keywords: Preparedness, Community, Disaster, Land Movement*